

**KESESUAIAN DISAIN PEMBELAJARAN SENI MUSIK BERDASARKAN  
KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 4 KECAMATAN GUGUAK  
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh**

**NEVI ANWAR  
17424/2010**

**PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Kesesuaian Disain Pembelajaran Seni Musik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota

Nama : Nevi Anwar

NIM/TM : 17424/2010

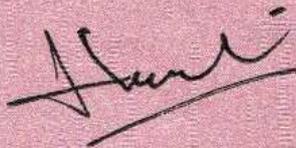
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Januari 2015

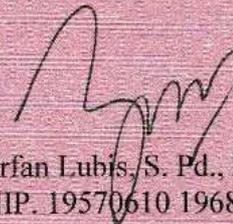
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19570610 196803 1 002

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesesuaian Disain Pembelajaran Seni Musik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota

Nama : Nevi Anwar

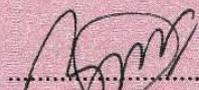
NIM/TM : 17424/2010

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Januari 2015

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.	1 
2. Sekretaris	: Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.	2 
3. Anggota	: Dr. Ardipal, M.Pd.	3 
4. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	4 
5. Anggota	: Drs. Jagar L.Toruan, M. Hum.	5 

## **ABSTRAK**

**Nevi Anwar, 2015 : Kesesuaian Disain Pembelajaran Seni Musik  
Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4  
Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota**

Penelitian ini berawal dari kurangnya pemahaman guru terhadap rancangan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, dan dengan pembaharuan kurikulum 2013 ini, akan kah terlaksana sesuai dengan arah tuntutan kurikulum 2013. Untuk melihat kendala tersebut maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesesuaian silabus, dan disain pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif terhadap kesesuaian antara silabus, RPP, dan materi ajar. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kegiatan pembelajaran pada silabus dengan kegiatan pembelajaran pada RPP tidak sesuai karena di dalam rancangan RPP guru mengembangkan sedikit butir yang ada dalam silabus, begitu juga dalam pelaksanaannya di dalam kelas guru hanya sedikit melaksanakan beberapa butir yang ada di dalam rancangan RPP. Guru lebih mengutamakan praktek dari pada pembahasan materi. Dan pada alokasi waktunya juga terlihat ketidaksesuaiannya karena pada silabus untuk untuk materi unisono dilaksanakan 12 JP (Jam Pelajaran) tetapi dalam RPP guru merancang untuk 9 JP. Dengan tidak sesuainya disain pembelajaran juga menjadi sebab proses pembelajaran selalu menjadi masalah. Karena disain pembelajaran merupakan dasar dari pelaksanaan dan disain juga menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ''Kesesuaian Disain Pembelajaran Seni Musik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota'', Skripsi: Program S1, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang''.

Shalawat dan doa kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam dari kebodohan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan dan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dorongan, bimbingan dan nasehat dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ervan Lubis, S.Pd., M.Pd Pembimbing II , dan juga sebagai Penasehat Akademik, penulis ucapkan terima kasih telah menyediakan waktu dan kesempatan dan dengan penuh kesabaran membimbing serta mendorong semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Syeilendra, S.Kar. M. Hum Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A Sekretaris Jurusan Sendratasik
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar jurusan Sendratasik yang telah banyak memberikan segala ilmu selama dalam perkuliahan.
6. Orang tua tercinta dan tersayang, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang tiada ternilai dan tak terbatas serta menjadi penyemangat penulis sehingga penulis bisa mendapatkan gelar sarjana ini.
7. Adik, kakak, dan sahabat yang telah memberikan motifasi dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Etika S,Pd. dan segenap staf pengajar di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini, akan bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 10 Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	8
1. Pengembangan silabus.....	8
2. Perencanaan pengajaran .....	9
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
4. Pengertian Kurikulum 2013 .....	11
C. Kerangka Konseptual .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	14
B. Objek dan Waktu Penelitian .....	14
C. Instrumen Penelitian .....	14
D. Sumber Data .....	15
E. Pengumpulan Data.....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota.....	17
1. Sejarah dan Kondisi Fisik Sekolah .....	17
2. Jumlah Siswa.....	20
3. Tenaga Pendidik.....	20
4. Visi dan Misi.....	22
B. Kurikulum 2013, Silabus, Materi Ajar, dan Alokasi Waktu .....	24
1. Kurikulum 2013 .....	24
2. Silabus .....	29
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) .....	32
4. Materi Ajar .....	43
5. Alokasi waktu .....	44

C. Kesesuaian Analisi silabus, RPP, Materi Ajar, dan Alokasi Waktu	46
1. Antara Kurikulum dan Silabus.....	46
2. Antara Silabus dan RPP .....	50
3. Antara Kurikulum, Silabus, RPP, dan Materi Ajar.....	53
4. Disain Pembelajaran dan Alokasi Waktu.....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Sebaran materi ajar seni musik.....	44
Tabel 2	Bahasan serta alokasi waktu materi musik unisono dalam RPP guru seni budaya.....	45
Tabel 3	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Kompetensi Inti.....	47
Tabel 4	Kegiatan pembelajaran dalam silabus berdasarkan Kompetensi Inti.....	49
Tabel 5	Kegiatan pembelajaran ditinjau dari silabus dan RPP.....	52
Tabel 6	Kegiatan pembelajaran pada rancangan RPP dengan rancangan dalam pelaksanaan guru.....	56
Tabel 7	Bahasan materi bernyanyi secara unisono di dalam RPP dengan perkiraan alokasi waktu guru seni budaya.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota....	13
Gambar 2 Kerangka Konseptual .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional saat ini dihadapkan pada persoalan mutu yang rendah, proses pembelajaran yang kurang baik, akhlak dan problem moral serta hasil belajar yang kurang memenuhi ketercapaian minimal. Menyikapi persoalan ini maka dipandang perlu adanya penyelenggaraan pendidikan berkarakter. Pendidikan berkarakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Dan Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mencapai hal itu adalah dengan melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan landasan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, merencanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bermula tahun ajaran baru 2014, pemerintah mulai memberlakukan kurikulum 2013 yang dikenal sebagai Pendidikan Berkarakter di semua sekolah di Indonesia. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 ini tentu akan ada perbedaan dengan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pendidikan berkarakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis,

berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Dengan demikian beberapa penyesuaian akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah terkait pemberlakuan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bermuara pada tercapainya Kompetensi Inti (KI) yang terurai kedalam 4 jenis kompetensi yakni Kompetensi Inti 1 (KI 1 : menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya), Kompetensi Inti 2 (KI 2 : menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya), Kompetensi Inti 3 (KI 3 : memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata), dan Kompetensi Inti 4 (KI 4 : mencoba, mengolah, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori). Silabus pembelajaran ditetapkan oleh pemerintah begitu juga Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang isinya akan diisi oleh guru masing-masing mata pelajaran, serta Buku Pegangan Guru, dan Buku Pegangan Siswa. Berdasarkan arahan pemerintah sebagaimana dicantumkan

pada kolom catatan dari format RPP, untuk KI 1 dan KI 2 tidak harus dikembangkan dalam indikator KD karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD 3 dan KD 4 pada KI 3 dan KI 4 karena KI 3 dan KI 4 ini yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.

Disimak lebih lanjut dari Silabus, dan rancangan atau format RPP yang ditetapkan pemerintah, maka sebenarnya agak lebih berat pelaksanaannya dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini pemahaman guru terhadap arah dan tuntutan kurikulum sebagaimana diatur dalam silabus yang ditetapkan pemerintah mutlak diperlukan. Untuk itu sinkronisasi materi dalam silabus dan uraiannya dalam RPP juga merupakan prasyarat penting dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan tersebut. Jabaran materi berikut alokasi jam pelajaran untuk masing-masing materi yang ditetapkan dalam silabus mesti juga harus relevan dengan pembagian jumlah pertemuan dan jam pelajaran untuk mata pelajaran masing-masing di sekolah-sekolah. Pada tataran pelaksanaan di kelas kesesuaian ini semestinya ditunjang oleh penguasaan guru terhadap materi ajar, strategi dan metode pembelajarannya, serta kemampuan menyampaikan atau "*drive*"nya kepada siswa.

Berdasarkan kepada penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 terdapat kesesuaian dari dua hal yakni; kesesuaian isi Silabus, RPP, rancangan pembelajaran permateri bahasan, dan alokasi waktu jam pelajarannya dan penyampaian materi ajar (*drive*) oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Penyampaian materi ajar dimaksud adalah penerapan strategi, metode, teknik, dan penyampaiannya kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara saya dengan salah satu guru di kesenian yang ada di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak. Kabupaten Limapuluh Kota yakni ibu Etika S.pd menyatakan bahwa masih kurang terlaksananya tuntutan kurikulum sebelumnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran karena kurang dapat memahami bagaimana cara pembuatan Silabus dan RPP yang baik dan sekarang dengan pembaharuan kurikulum 2013 ini akankah terlaksana dengan tuntutan pembelajaran yang ada dan untuk itu penting ditelusuri kesesuaian ini dan penelitian ini diajukan guna meneliti dan menelaah kemana arah kurikulum ini melalui telaah terhadap silabus, RPPnya sesuai antara butir-butir dalam materinya dan isi dan rancangan pembelajaran yang dituangkan kedalam RPP yang disesuaikan oleh kurikulum.

Dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Kesesuaian Disain Pembelajaran Seni Musik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak. Kabupaten Limapuluh Kota” dimana disain pembelajaran yang dimaksud disini adalah silabus ,RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan materi ajar yang sudah dirancang oleh guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka masalah diatas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemahaman guru terhadap tuntutan kurikulum 2013.
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran guru seni musik di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak. Kabupaten Limapuluh Kota.
3. Kemampuan guru dalam menyusun RPP Seni Musik berdasarkan silabus sesuai dengan aturan kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak. Kabupaten Lima Puluhkota.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada kesesuaian silabus dengan disain pembelajaran yang didalamnya terdapat (RPP, materi dan alokasi waktu) berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguak. Kabupaten Lima Puluhkota.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan, rumusan masalahnya adalah bagaimana kesesuaian silabus, dan disain pembelajaran untuk pencapaian tujuan dan karakter sesuai yang ditetapkan oleh kurikulum 2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kesesuaian antara silabus dengan disain pembelajaran seni musik berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguk. Kabupaten Limapuluh Kota.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru-guru, sebagai informasi dan menambah wawasan pengetahuan guru terkait dengan kesesuaian silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan materi ajar sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya pada pelajaran seni budaya baik bagi kalangan sesama guru atau dengan pihak lainnya.
2. Untuk memperluas wawasan dan khasanah pengetahuan penulis menjadi acuan penelitian selanjutnya.
3. Memberikan motivasi kepada peneliti lain yang meneliti masalah sejenis berkaitan dengan kesesuaian Pembelajaran Seni Musik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi untuk memperkuat atau mendukung kerangka berfikir yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan masalah penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian Deriansyah, (2010) tentang “Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Sawahlunto”, yang mana dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, meskipun secara garis besar penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sawahlunto telah berjalan dengan baik namun masih ada kendala-kendala kecil, namun tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil dan proses belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Aliya Nilantama, (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri Batusangkar Kecamatan Lima Kaum”. Dari keseluruhan hasil penelitian terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Batusangkar Kecamatan Lima Kaum, dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi guru sudah menunjukkan persentasi sangat baik. Akan tetapi masih banyak hal yang harus dibenahi oleh setiap pihak sekolah guna merubah persepsi yang ragu-ragu menjadi baik dan persepsi yang baik menjadi lebih baik.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengembangan Silabus**

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran (Salim dalam Hidayat Sholeh, 2013:100) Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu Kompetensi Inti maupun untuk Kompetensi Dasar.

Silabus menjawab tiga pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu apa kompetensi yang harus dikuasai siswa, bagaimana cara mencapainya, dan bagaimana cara mengetahui pencapaiannya. Pada kurikulum 2013 silabus dan buku panduan guru disusun dan ditetapkan oleh pemerintah pusat. Guru tidak lagi menyusun silabus tetapi tugas guru di kurikulum 2013 menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dari silabus yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Alasan

pemerintah akan menyiapkan buku teks karena selama ini guru mengajar berdasarkan buku teks bukan standari isi atau silabus.

## **2. Perencanaan Pengajaran**

Perencanaan pengajaran adalah proses penetapan dan pemanfaatan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Pendapat lain dikemukakan oleh kaufman, dalam Harjanto (1997:2) perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bernilai.

Sedangkan perencanaan pengajaran di Indonesia merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional.

Perencanaan pengajaran merupakan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Acuan utama penyusunan perencanaan program pengajaran adalah kurikulum. Perencanaan pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang di anut oleh kurikulum.

## **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah yang menggambarkan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih Kompetensi Dasar yang terdapat dalam standar isi dan tertuang dalam silabus. RPP merupakan perangkat pengajaran yang sangat penting karena dalam pengembangan harus dilaksanakan secara professional.

Secara definisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.

Dalam proses membuat rencana pembelajaran, yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah kompetensi apa yang akan dicapai. Kompetensi tersebut merupakan tujuan atau arah yang akan dituju. Setelah menentukan kompetensi, maka pertanyaannya adalah: bagaimana menuju arah tersebut? Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai? Siapakan yang dapat melakukan proses tersebut? Materi, serta sumber apa yang sesuai dengan maksud tersebut? Keempat pertanyaan diatas terakhir berkaitan dengan sumber daya, yaitu: bagaimana mengetahui bahwa arah/tujuan yang akan ditempuh sudah benar? Seberapakah besar tingkat efektifitas pencapaiannya?

Dalam menentukan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, tidak hanya didasarkan pada kemauan guru atau kepala sekolah, tetapi juga harus memperhatikan berbagai kebutuhan. Itulah sebabnya, sebelum menentukan/memilih kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pencarian informasi dapat dilakukan melalui berbagai proses pengukuran dan penilaian baik pada faktor internal dan faktor eksternal (kebutuhan dan harapan *stakeholder* sekolah)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik adalah RPP yang memberikan petunjuk yang operasional tentang apa-apa yang harus dilakukan

guru dalam pembelajaran. Dengan kata lain RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksi tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

#### **4. Pengertian Kurikulum 2013**

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 dan PP RI No.19 dan 2005 pasal 1 ayat 13). Tujuan tertentu itu meliputi tujuan Pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun1994, dan tahun 2004, serta yang terbaru adalah kurikulum 2006. Pada saat ini telah dan sedang dilaksanakan Uji Publik kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP.

Sejak diluncurkan tahun 2006 melalui permendiknas No.22, 23, 24, Standar isi yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), capaian kompetensi peserta didik kurang jelas dan kurang terarah. Beragamnya kompetensi guru di berbagai daerah

dan wilayah, membuat implementasi Kurikulum 2006 menjadi sangat rentan terhadap multitafsir, sehingga mutu kompetensi peserta didik sulit terstandarisasi. Dengan diserahkannya penyusunan dan pengembangan kurikulum kepada satuan pendidikan, karena kemampuan dan kesiapan satuan pendidikan yang beragam, maka fenomena *copy-paste* kurikulum, baik pada Silabus dan RPP, menjadi “budaya” baru yang menggejala dikalangan guru.

Sekarang ini telah diterapkan kurikulum 2013, Kurikulum 2013 sendiri memiliki keunggulan lebih kepada peningkatan pada karakter peserta didik, selain itu kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya (Mulyasa dalam Sukadinata, Nana Syaodih, 2000: 6)

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung.

Burke (1995) mengemukakan bahwa kompetensi yang ada dalam kurikulum 2013 diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya,

sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, efektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

a. Rancangan kurikulum 2013

- 1) membentuk sikap (*attitude*) : yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- 2) Kemampuan (*skill*) : sesuatu yang dimiliki oleh individu melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih alat peraga sederhana untuk member kemudahan belajar peserta didik.
- 3) Pengetahuan (*knowledge*) : yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

b. Tujuan kurikulum 2013

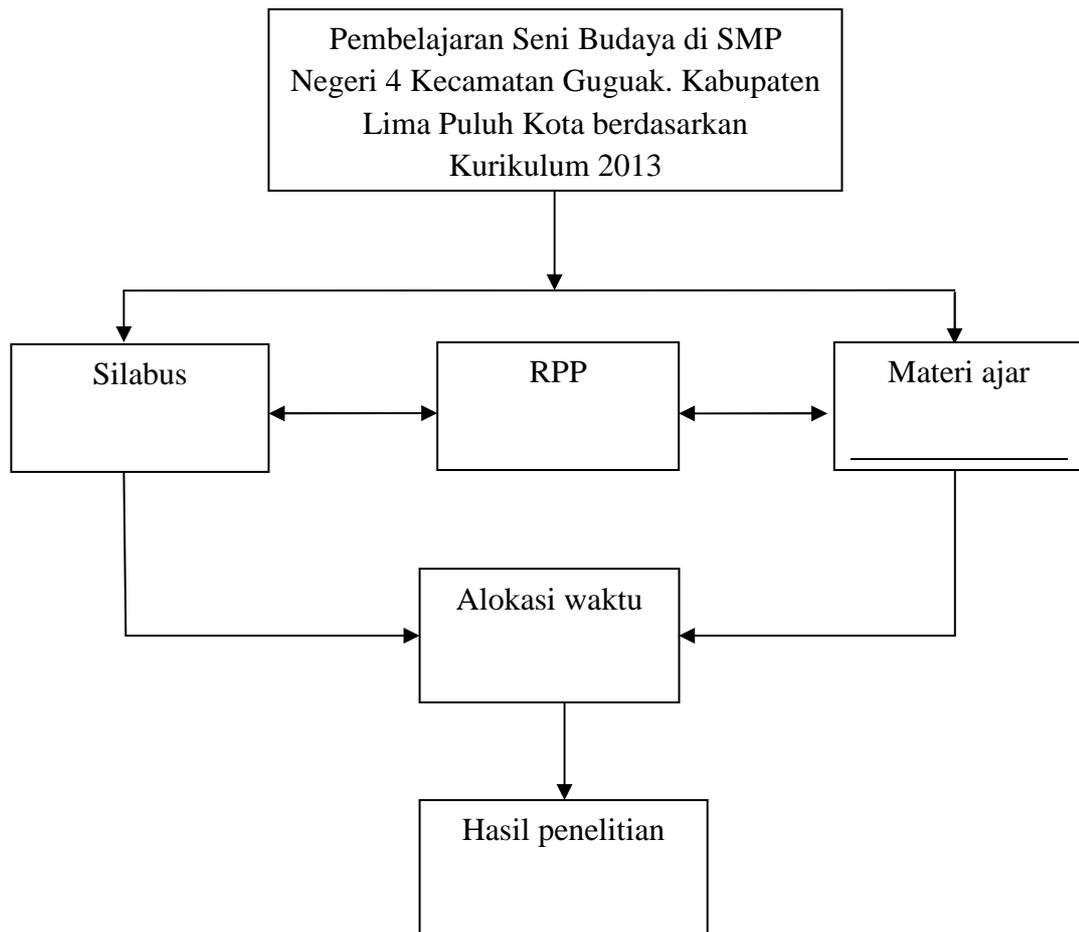
Dalam pengembangan kurikulum 2013 dengan tema dapat mengembangkan insane Indonesia yang : produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui pengetahuan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para

guru menilai hasil pelajaran peserta didik dalam proses pencapaian sarana belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari

- c. Pelaksanaan kurikulum 2013
  1. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis peminatan peserta didik yang bias mengembangkan kompetensi peserta didik secara optimal.
  2. Memberikan dukungan hasil pilihan dan penetapan peminatan belajar peserta didik dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
  3. Bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peminatan peserta didik.

### C. Kerangka konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah penulis uraikan terdahulu dan bahasan-bahasan yang terdahulu, maka dapat kita buat skema kerangka konseptual berikut:



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah guru harus memiliki pegangan untuk mengajar yaitu berupa silabus, RPP, dan materi ajar. Pada kurikulum 2013 silabus telah dirancang oleh pemerintah secara Nasional. Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP, sedangkan RPP di kembangkan lagi oleh guru pada aspek alokasi waktu, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, media dan alat pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran serta penilaian. Jadi disain merupakan dasar dari pelaksanaan dan disain juga menjadi pedoman bagi guru dalam proses mengajar

Dari hasil penelitian peneliti menemukan ketidak sesuaiannya pada kegiatan pembelajaran pada silabus dengan kegiatan pembelajaran pada RPP. Pada rancangan RPP guru mengembangkan sedikit butir yang ada dalam silabus. sesuaian atau tidaknya juga terlihat pada pelaksanaan yang dilaksanakan guru di dalam kelas, hal tersebut bisa kita lihat pada tabel 9. Yaitu pada rancangan dalam RPP dengan rancangan yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Dan pada alokasi waktu juga bisa dilihat ketidak sesuaiannya karena pada silabus untuk materi musik unisono dilaksanakan 12 JP (Jam Pertemuan) tapi dalam rancangan RPP terdapat 9 JP dan dilihat ditinjau dari pelaksanaannya juga di laksanakan guru dalam 3 kali pertemuan. Hal Ini juga

menjadi sebab proses pembelajaran selalu menjadi masalah. Pembelajaran akan berhasil jika ada kesesuaian antara dokumen, pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu tercapai dengan baik.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini disarankan untuk dapat dijadikan sebagai rujukan, sarana belajar atau sarana dokumentasi bagi berbagai pihak

1. Sebaiknya guru seni budaya khususnya seni musik bisa lebih mendisain pembelajaran sesuai arah dan tujuan kurikulum.
2. Sebaiknya guru lebih bisa merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada.